

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) TERHADAP HASIL BELAJAR
TEKNIK ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TEKNIK
AUDIO VIDEO SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**AKBAR HADIS
NIM. 1106767**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar
Teknik Elektronika Siswa Kelas X Teknik
Audio Video SMK Negeri 5 Padang**

Nama : Akbar Hadis
NIM/TM : 1106767/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



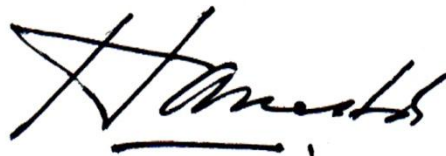
Dr. Edidas, M.T.
NIP. 19630209 198803 1 004

Pembimbing II



Drs. H. Sukaya
NIP. 19571210 198503 1 005

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika**



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar
Teknik Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video
SMK Negeri 5 Padang

Nama : Akbar Hadis

NIM/TM : 1106767/2011

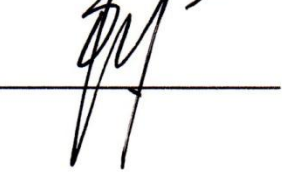
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Legiman Slamet, M.T.	1. 
2. Anggota	: Dr. Edidas, M.T.	2. 
3. Anggota	: Drs. H. Sukaya.	3. 
4. Anggota	: Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Delsina Faiza, S.T., M.T.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2017
Yang menyatakan,



Akbar Hadis

ABSTRAK

Akbar Hadis : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar kelas X TAV semester ganjil SMK N 5 Padang Tahun Ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini bersifat penelitian eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *sampling purposive*, sebagai kelas eksperimen adalah X TAV_{3-A} menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan kelas kontrol adalah X TAV_{2-A} menggunakan model pembelajaran Kooperatif. Teknik pengumpulan data dari nilai *post-test*, kemudian dianalisis untuk uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Dari hasil penelitian kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 78,750 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 70,313. Hasil perhitungan hipotesis pada taraf signifikan $\alpha=0,05$ didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,757 > 2,042)$, karena t_{hitung} besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih besar yaitu 12% dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*, Model Pembelajaran Kooperatif.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh

Alhamdulillahirabbila'lamin, puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”.

Penyusunan skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1/Akta IV) di Jurusan Teknik Elektronika dengan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dalam kesempatan ini menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Edidas, M.T. selaku Dosen Pembimbing I.

5. Bapak Drs. H. Sukaya selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak Deta Mahendra., S.Pd., M.M. selaku Kepala SMK Negeri 5 Padang.
7. Bapak Afrizal, S.Pd. selaku Guru Bidang Studi Teknik Elektronika di SMK Negeri 5 Padang.
8. Bapak Thamrin, S.Pd., M.T. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh dosen, teknisi labor dan staf administrasi di Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh guru dan staf administrasi di SMK Negeri 5 Padang.
11. Teristimewa untuk kedua orang tua dan keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan dorongan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2011.
13. Semua pihak yang telah ikhlas membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar.....	10
B. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS	21
D. Hasil Belajar	25
E. Penelitian yang Relevan	28
F. Kerangka Pikir	31
G. Hipotesis Penelitian	33

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	38
E. Prosedur Penelitian	40
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisis Data	47

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	53
B. Analisis Data Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan	71
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA.....	77
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	79
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016	4
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif	19
3. Desain Penelitian.....	35
4. Distribusi Populasi Penelitian	39
5. Sampel Penelitian.....	40
6. Kriteria Reliabilitas Tes	44
7. Interpretasi Tingkat Kesukaran	46
8. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	46
9. Validitas Tes 1.....	54
10. Validitas Tes 2.....	55
11. Validitas Tes 3.....	55
12. Validitas Tes 4.....	56
13. Rekap Data Reliabilitas Soal Ujicoba	56
14. Tingkat Kesukaran Soal Posttest 1.....	57
15. Tingkat Kesukaran Soal Posttest 2.....	57
16. Tingkat Kesukaran Soal Posttest 3.....	58
17. Tingkat Kesukaran Soal Posttest 4.....	58
18. Daya Beda 1	60
19. Daya Beda 2	60
20. Daya Beda 3	61

21. Daya Beda 4	62
22. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	63
23. Distribusi Frekuensi Skor Kelas Eksperimen	64
24. Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol	65
25. Distribusi Frekuensi Skor Kelas Kontrol	66
26. Tabulasi Perbedaan Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	67
27. Nilai Uji Normalitas	68
28. Hasil Pengujian dengan t-test	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Desain Penelitian.....	32
2. Kerangka Konseptual	33
3. Rancangan Alur Penelitian.....	42
4. Kurva Normal Kelas Eksperimen	64
5. Kurva Normal Kelas Kontrol	65
6. Daerah Penentuan Ho.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai Siswa Semester Ganjil 2016/2017	79
2. Analisis KI KD.....	82
3. Silabus	85
4. RPP Kelas Eksperimen	89
5. RPP Kelas Kontrol	95
6. Lembar Penilaian	102
7. Bahan Ajar	103
8. Tampilan Slide Media Pembelajaran	112
9. Lembar Kerja Peserta Didik.....	116
10. Format Kisi-Kisi Soal Ujicoba.....	118
11. Soal Ujicoba Pos Tes	122
12. Kunci Jawaban Soal Ujicoba	136
13. Tabulasi Data Ujicoba.....	137
14. Menghitung Validitas Ujicoba	141
15. Menghitung Reliabilitas Ujicoba	148
16. Menghitung Indeks Kesukaran Ujicoba	152
17. Tabulasi Daya Beda Ujicoba.....	155
18. Rangkuman Analisis Instrumen Ujicoba	159
19. Soal Pos Tes	161
20. Kunci Jawaban Soal Pos Tes.....	174

21. Nilai Siswa Hasil Penelitian.....	175
22. Distribusi Kelas Interval	177
23. Uji Normalitas.....	179
24. Uji Homogenitas	182
25. Uji Hipotesis.....	183
26. Nilai-nilai r Produk Moment.....	185
27. Tabel Distribusi Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	186
28. Tabel Nilai DIstribusi F	187
29. Nilai-nilai Dalam Distribusi t.....	190
30. Dokumentasi Penelitian	191
31. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Teknik UNP	192
32. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	193
33. Surat Izin Keterangan Penelitian dari SMK Negeri 5 Padang	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang harus mendapatkan perhatian penuh dalam kehidupan bangsa, dimana melalui proses pendidikan inilah yang nantinya akan mencerminkan kemajuan suatu bangsa. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Konsep Undang-Undang diatas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara atau masyarakat dimasa mendatang. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

maupun yang akan datang seperti halnya konsep pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah menengah yang menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian tertentu sehingga dapat bekerja pada dunia usaha atau dunia industri. Berdasarkan PP RI No. 29 Tahun 1990 pasal 3 ayat 3 tentang tujuan pendidikan menengah kejuruan yang berbunyi “Pendidikan menengah kejuruan mengantarkan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional”.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur. Untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dalam hal ini KKM untuk mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar (TED) adalah 75 yang ditetapkan oleh sekolah dengan mengacu pada panduan penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun unsur pembentuk KKM diantaranya kompleksitas pengajaran, daya dukung, dan intake. Kompleksitas pengajaran mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar. Daya dukung meliputi SDM, sarana dan prasarana, sedangkan intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir siswa.

Menurut Syaiful (2010: 5) “Strategi dasar dalam belajar mengajar adalah memilih dan menetapkan prosedur, model pembelajaran, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya”. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Trianto (2009: 183) “Kegiatan strategi pembelajaran meliputi pemilihan model, pendekatan dan metode, pemilihan format, yang dipandang mampu memberikan pengalaman yang berguna untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Dalam hal ini guru perlu mengembangkan strategi mengajar yang melibatkan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.

Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar yang sebelumnya Dasar Listrik Elektronika merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang dasar-dasar komponen elektronika untuk bidang keahlian Teknik Audio Video. Setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran ini bertujuan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk mengarah kepada standar kompetensi tentang prinsip dasar komponen elektronika. Kelas X TAV di SMKN 5 Padang 2015/2016 memiliki jumlah siswa sebanyak 96 orang, untuk memudahkan proses pembelajaran dan agar tercapainya tujuan pembelajaran, siswa kelas X TAV di SMKN 5 Padang dibagi kedalam tiga kelas dan setiap kelas terdiri dari dua grup, yaitu grup A dan grup B dengan harapan hasil belajar setiap siswa bisa mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika (DLE), ditemukan bahwa masih ada hasil belajar siswa yang belum mencapai standar KKM, hal ini penulis lihat pada nilai akhir semester kelas X TAV tahun ajaran 2015/2016. Dengan rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Dasar Listrik Elektronika Kelas X di SMKN 5 Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

Kelas	Grup	Jumlah Siswa	Nilai KKM				Nilai rata-rata
			≥ 75		< 75		
			Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%	
XE ¹	A	16	6	37,5	10	62,5	70,5
	B	16	7	43,75	9	56,25	75,00
XE ²	A	16	8	50	8	50	63,13
	B	16	6	37,5	10	62,5	71,75
XE ³	A	16	7	43,75	9	56,25	65
	B	16	6	37,5	10	62,5	71,44
Total		96	40	41,67	56	58,33	

Sumber : Guru mata pelajaran DLE kelas X TAV SMK Negeri 5 Padang

Berdasarkan data pada tabel 1, bahwa nilai rata-rata hasil ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Dasar Listrik Elektronika (DLE) kelas X TAV SMKN 5 Padang tahun ajaran 2015/2016 masih dibawah KKM. Data ini memberikan indikasi bahwa proses belajar mengajar (PBM) belum sesuai dengan acuan KKM, meliputi kompleksitas pengajaran dalam mengaplikasi penerapan model pembelajaran, media, evaluasi dan pengelolaan kelas.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika

Dasar adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang dipadukan dengan konteks keseharian siswa. Metode ini akan menghasilkan dasar-dasar pengetahuan yang mendalam dimana siswa kaya akan pemahaman masalah dan cara untuk menyelesaikannya. Di sisi lain juga ada kecendrungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran masih rendah. Setidaknya ada tiga indikator yang menunjukkan hal ini.

1. Kondisi kelas yang kurang kondusif, dimana sulit sekali untuk mengkondisikan kelas untuk belajar, siswa yang sering keluar masuk dan berbicara dengan temannya sewaktu guru menyampaikan materi pelajaran.
2. Sebagian besar siswa tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, dimana tidak ada siswa yang mau bertanya tentang materi yang telah disampaikan guru meskipun sudah diberi kesempatan untuk bertanya dan hanya sedikit siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru.
3. Siswa belum mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, karena ketika di suruh untuk mengerjakan tugas, sebagian besar siswa tidak mengerti apa yang akan dikerjakan akibatnya siswa-siswa tersebut bertanya pada siswa yang lain. Sehingga waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas habis hanya untuk bertanya.

Untuk mencapai tujuan mata pelajaran ini, diperlukan dukungan dari berbagai komponen pendidikan terutama guru. Guru diharapkan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Dalam usaha melibatkan siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, maka penulis mencoba salah satu model pembelajaran kooperatif dalam mata pelajaran

Teknik Elektronika Dasar. Model Pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe *Think Pair Share (TPS)*.

Think pair share (TPS) adalah tipe yang digunakan untuk membelajarkan peserta dengan cara memberikan kepada para siswa waktu untuk berpikir dan merespon serta saling bantu satu sama lain. Sehingga siswa akan memperoleh pengalaman belajar langsung setelah melihat, melakukan perpasangan, bekerjasama dan merasakan sendiri.

Think PairShare (TPS) atau Berpikir Berpasangan Berbagi merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. TPS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk lebih berfikir, mendiskusikan suatu permasalahan dan berbagi. Keunggulan dari *Think-Pair-Share* adalah (1) dapat meningkatkan kualitas kepribadian anak-anak dalam hal bekerjasama, saling menghargai pendapat orang lain, toleransi, (2) siswa dapat lebih mudah berinteraksi, (3) siswa dapat lebih termotivasi untuk mendukung dan menunjukkan minat terhadap apa yang dipelajari pasangan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang diberi judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe ThinkPair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 5 Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 5 Padang masih banyak dibawah KKM.
2. Kemampuan siswa membangun pengetahuan dan keterampilan sendiri pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar masih belum diterapkan dengan baik.
3. Belum ditemukan model pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar karena dipengaruhi oleh faktor materi ajar, kompleksitas, profesional guru dan kondisi siswa.
4. Model pembelajaran tipe *TPS* memungkinkan untuk diterapkan pada mata pelajaran Teknik Elektronika Dasar untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini perlu dibatasi permasalahannya supaya tercapai tujuan yang diharapkan. Agar penelitian ini lebih terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada :

1. Pelaksanaan model pembelajaran dengan menerapkan Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.

2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada aspek kognitif berupa angka yang diperoleh siswa setelah diberi tes pada akhir setiap proses belajar mengajar.
3. Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah memahami Model atom bahan semikonduktor.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, identifikasi, dan batasan masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap Hasil Belajar Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio Video di SMK N 5 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar Teknik Elektronika Dasar Siswa Kelas X Teknik Audio di SMK N 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, sebagai informasi tentang penerapan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMK.

2. Bagi para peneliti, sebagai bahan masukan yang ingin meneliti lebih mendalam tentang penggunaan metode pembelajaran TPS untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi siswa, sebagai pembelajaran dan suasana yang variatif yang akan membawa dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.